



ANALISIS ISI (*CONTENT ANALYSIS*) BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SMP KELAS VIII DI KOTA SEMARANG

Moch. Fahmi Abdulaziz[✉], Tandiyu Rahayu, Setya Rahayu

Program Studi Pendidikan Olahraga, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Januari 2014
Disetujui Februari 2014
Dipublikasikan Juni 2014

Keywords:
Content Analysis;
Electronic Book School;
Physical Education Sport
and Health

Abstrak

Buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran Penjasorkes siswa SMP, sehingga mutu dan penyajian buku teks harus yang berkualitas demi pencapaian hasil belajar siswa yang maksimal. Kelayakan isi dan penyajian menjadi faktor penentu kualitas buku tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi dan kelayakan penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes SMP Kelas VIII di Kota Semarang. Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis isi. Sampel pada penelitian adalah 2 BSE Penjasorkes Kelas VIII SMP. Instrumen dalam penelitian adalah Instrumen penilaian buku teks Penjasorkes SMP. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kelayakan isi BSE Penjasorkes buku 1 (karangan Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono) memperoleh skor 81,94 % yang termasuk dalam kriteria sangat baik, sedangkan kelayakan isi BSE Penjasorkes buku 2 (karangan Jaja Suharja, Husdarta, dan Eli Maryani) memperoleh skor 77,78 % yang termasuk dalam kriteria baik. Dalam hasil analisis kelayakan penyajian BSE Penjasorkes buku 1 memperoleh skor 86,63 % yang termasuk dalam kriteria sangat baik, sedangkan kelayakan penyajian BSE Penjasorkes buku 2 memperoleh skor 87,21 % yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Simpulan berdasarkan dari hasil penelitian adalah 1) kelayakan isi BSE penjasorkes buku 1 dan 2 termasuk dalam kategori sangat baik dan baik.

Abstract

The Physical Education (PE) teks book is important in its learning process of junior high School Students so that it has to be good feasibility of contents and presentation for the maximum result of learning process. The feasibility contain and presentation become the important factor of the quality of the book. The purpose of this research are to know feasibility contains and presentation PE electronic book school for VIII years students of Junior High School. This research is descriptif kuantitatif with content analysis tehknic. The sample is 2 electronic book school PE for VIII years students Junior High School. The instrument is used in this research is the instrument of the text book Based on the research that was done, it was shown that the feasibility content of the first electronic book school of PE (by Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono) got score 81,94 % %which is in very good criteria, meanwhile the feasibility content of the second electronic book school of PE (by Jaja Suharja, Husdarta, dan Eli Maryani) got score 77,78 %. The conclusion of the analysis result of the feasibility contents of the first and the second electronic book school of PE are in very good and good category.

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat. Bagi bangsa Indonesia sendiri, sebagaimana disebutkan dalam Pembukaan UUD Tahun 1945 salah satu tujuan kemerdekaan Republik Indonesia dapat diaplikasikan dengan mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya yang memiliki kepribadian dengan kecerdasan intelektual, spiritual, dan sosial yang seimbang melalui proses pendidikan sepanjang hayat.

Materi atau bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Melalui bahan ajar, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran serta dapat mempermudah siswa dalam belajar. Salah satu bentuk dari bahan ajar yang tertulis adalah buku teks. Isi buku teks pelajaran merupakan penjabaran lebih terperinci dari kurikulum pendidikan. Komponen-komponen dalam kurikulum seperti Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi dan materi pokok harus terlihat secara jelas dalam buku teks pelajaran. Salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran ditentukan oleh kesesuaian isi buku teks dengan kurikulum, selain itu juga kebenaran konsep yang ada didalamnya. Kesesuaian isi buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pokok dalam proses pembelajaran di sekolah bergantung pada sejauh mana buku teks itu dapat memenuhi tuntutan kurikulum dalam mencapai kompetensi, kesesuaian bahan pelajaran dan metode penyajiannya. Buku teks Penjasorkes, memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran Penjasorkes.

Untuk mengetahui tentang buku teks mata pelajaran penjasorkes di Kota Semarang, dilakukan observasi pada beberapa SMP di Kota Semarang. Pemilihan sampel sekolah dilakukan dengan purposive sampling yaitu dengan memperhatikan Nilai Ujian Nasional tahun 2013, selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner pada sekolah tersebut.

Hasil survei awal buku pelajaran Penjasorkes terhadap guru SMP di Kota Semarang, 18 guru dari 35 orang guru penjasorkes SMP kelas VIII di Kota Semarang memilih menggunakan buku penjasorkes SMP dengan jenis BSE, 14

orang guru penjasorkes SMP di Kota Semarang lebih menggunakan buku penjasorkes SMP berjenis NON BSE, sedangkan 3 guru lainnya tidak menggunakan buku dengan jenis manapun sebagai panduan dalam mengajar.

Dengan zaman yang semakin maju, Kementerian Pendidikan dan Nasional mengeluarkan Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang bisa diunduh siapa saja dan kapan saja, dan BSE juga dicetak dan dijual umum di toko-toko buku yang harganya jauh lebih murah dari buku teks penjasorkes yang diterbitkan oleh penerbit yang sudah ternama. Kemendiknas telah mengeluarkan BSE yang dapat diunduh dengan mudah dan dapat dicetak untuk keperluan sendiri. Dengan adanya Buku Sekolah Elektronik pelajaran penjasorkes yang sudah beredar bertujuan memberi kesempatan kepada siswa untuk semakin intensif dalam kegiatan belajarnya dengan mengakses lewat internet mereka dapat mendapatkan BSE Penjasorkes secara gratis yang dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama dan juga dapat digandakan. Hal ini mengingat bahwa kebutuhan informasi siswa yang cukup tinggi tidak hanya dari guru saja, melainkan juga mengandalkan dari sumber informasi selain buku cetak. Dengan semakin modern jaman dan perkembangan teknologi mudah untuk siswa mendapatkan sumber belajar seperti buku BSE maupun Non BSE yang beredar maka persoalan seleksi mutu dan kualitas dari buku teks tersebut sangat penting. Dengan semakin banyak buku penjasorkes yang beredar di lapangan, maka peranan guru semakin penting dalam memilih dan memutuskan buku yang akan digunakan sesuai dengan kurikulum dan nantinya dapat memberikan hasil optimal pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, jelas membuktikan bahwa penggunaan BSE yang dikeluarkan Kemendiknas lebih diminati oleh guru penjasorkes untuk melaksanakan proses pembelajaran. Namun buku jenis BSE yang beredar belum tentu sesuai dengan kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Kesalahan dari isi dan penyajian dalam buku teks maka akan berakibat juga pada kesalahan pemahaman siswa dan guru tentang penjasorkes. Penelitian yang menganalisis isi buku teks penjasorkes harus dilakukan, apalagi disini sudah banyak SMP yang mempergunakannya.

Masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini, 1) Perlu adanya kajian untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan dari isi dan penyajian buku yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai sumber belajar. 2) Perlu adanya kajian yang lebih mendalam agar kekurangan yang ada

dalam isi dari buku pelajaran bisa diketahui dan nantinya bisa dilakukan perbaikan. 3) Perlu adanya data riil lebih dan kurangnya buku pelajaran agar dapat menjadi saran yang baik untuk pemerintah mengembangkan buku agar lebih mudah dipahami peserta didik.

Batasan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Analisis kelayakan isi dan penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes SMP kelas VIII. 2) Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi dan penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes SMP kelas VIII, sehingga mengetahui kelebihan maupun kekurangan buku yang digunakan oleh guru dalam mengajar penjasorkes.

Masalah yang di kaji dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kelayakan isi Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes SMP kelas VIII di Kota Semarang?. 2) Bagaimana kelayakan penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes SMP kelas VIII di Kota Semarang?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini 1) Untuk mengetahui kelayakan isi Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes SMP kelas VIII di Kota Semarang. 2) Untuk mengetahui kelayakan penyajian Buku Sekolah Elektronik (BSE) Penjasorkes SMP kelas VIII di Kota Semarang.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah: 1) Bagi penulis dan penyusun buku, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk proses penyusunan buku ajar Penjasorkes sehingga kualitas buku semakin meningkat. 2) Bagi guru pendidikan jasmani, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih buku ajar Penjasorkes yang berkualitas untuk digunakan dalam proses pembelajaran. 3) Bagi Siswa, dapat dijadikan motivasi dalam belajar menggunakan buku teks setelah mengetahui kualitas dari buku yang dipelajari. 4) Bagi Peneliti, dapat dijadikan tambahan wawasan penelitian dalam menganalisis kualitas dari sebuah buku teks pelajaran, khususnya Penjasorkes.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain penelitian kuantitatif (deskriptif kuantitatif) dan dokumen (Buku Sekolah Elektronik) sebagai objeknya, dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kota Semarang, dan waktu penelitian ini mulai dari survey awal sampai dengan pelaporan hasil

penelitian dilaksanakan selama 9 bulan yang dimulai pada bulan September 2013 s/d Mei 2014, Populasi pada penelitian ini adalah buku teks penjasorkes Sekolah Menengah Pertama (SMP) Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Buku Sekolah Elektronik (BSE) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VIII sebagai sampel yang dijadikan subjek dari penelitian adalah: 1)

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2 karangan Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono. 2) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan karangan Jaja Suharja, Husdarta, dan Eli Maryani. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengamatan (observasi) yaitu dengan cara melakukan analisis langsung terhadap BSE Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP Kelas VIII berdasarkan kategorisasi yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian buku teks yang digunakan oleh Pusat Perbukuan (Pusbuk) yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa dengan memasukkan nilai-nilai Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Olahraga.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengolahan data deskriptif yaitu dengan menjelaskan suatu permasalahan, gejala atau kejadian sebagaimana adanya, dan bukan menguji kebenaran hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data penelitian kelayakan isi dan kelayakan penyajian buku teks Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Rekreasi BSE Kelas VIII SMP karangan Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono maka secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1. dan Tabel 2

BSE karangan Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono lebih mengutamakan keberagaman materi dan kedalaman materi. Hal ini ditandai dengan adanya pemaparan materi yang sangat bervariasi sebagai bahan pertimbangan pemilihan materi pembelajaran tetapi tidak terlalu memperhatikan acuan pustaka yang menunjang penyajian yang baik suatu bahan ajar.

Buku teks BSE karangan Jaja Suharja, Husdarta, dan Eli Maryani lebih mengutamakan kemutakiran materi dan kemutakiran daftar (acuan) pustaka. Hal ini ditandai dengan gambar-gambar serta data-data dari sumber yang terbaru dan mutakhir.

Tabel 1. Analisis Data Kelengkapan Isi dan Kelayakan Penyajian BSE Karangan Sri Wahyuni, Sutarmin, Pramono

Kelayakan Isi (Maksimal Skor 216)				
No	Komponen	Skor	Prosen	Kategori
A	Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	52	86,67%	Baik Sekali
B	Keakuratan Materi	64	80,00%	Baik Sekali
C	Kemutakhiran Materi	32	72,73%	Baik
D	Kesesuaian dengan Kehidupan Anak	11	91,67%	Baik Sekali
E	Kepekaan terhadap Nilai-nilai Penjasorkes	7	87,50%	Baik Sekali
F	Materi Pendukung	11	91,67%	Baik Sekali
Total Skor		177		Sangat Sesuai
Prosentase		81,94%		
Kelayakan Penyajian (Maksimal Skor 172)				
NO	Komponen	Skor	Prosen	Kategori
G	Teknik Penyajian Materi	53	94,64%	Baik Sekali
H	Penyajian Materi Pembelajaran	67	88,16%	Baik Sekali
I	Kelengkapan Penyajian	29	72,50%	Baik
Total Skor		149		Sangat Sesuai
Prosentase		86,63%		

(Sumber Hasil Penelitian Buku Teks BSE Penjasorkes Kelas VIII SMP Th. 2014)

Tabel 2. Analisis Data Kelengkapan Isi dan Kelayakan Penyajian BSE Karangan Jaja Suharja, Husdarta, dan Eli Maryani

Kelayakan Isi (Maksimal Skor 216)				
No	Komponen	Skor	Prosen	Kategori
A	Kesesuaian Materi dengan SK dan KD	49	81,67%	Baik Sekali
B	Keakuratan Materi	61	76,25%	Baik
C	Kemutakhiran Materi	33	75,00%	Baik
D	Kesesuaian dengan Kehidupan Anak	10	83,33	Baik Sekali
E	Kepekaan terhadap Nilai-nilai Penjasorkes	7	87,50%	Baik Sekali
F	Materi Pendukung	8	66,67%	Baik
Total Skor		168		Sesuai
Prosentase		77,78%		
Kelayakan Penyajian (Maksimal Skor 172)				
No	Komponen	Skor	Prosen	Kategori
G	Teknik Penyajian Materi	51	91,07%	Baik Sekali
H	Penyajian Materi Pembelajaran	63	82,89%	Baik Sekali
I	Kelengkapan Penyajian	36	90,00%	Baik Sekali
Total Skor		150		Sangat Sesuai
Prosentase		87,21%		

(Sumber Hasil Penelitian Buku Teks BSE Penjasorkes Kelas VIII SMP Th. 2014)

Simpulan

Penelitian ini adalah: 1) Analisis Isi (content analysis) dari segi kelayakan isi buku 1 dan buku 2 tergolong kategori baik atau hanya sesuai. 2) Analisis Isi (content analysis) dari segi kelayakan penyajian buku 1 dan buku 2 tergolong kategori sangat baik atau sangat sesuai.

1) Bagi guru dapat menggunakan BSE 1 dan 2 karena sudah diketahui tingkat kelayakannya yang sangat baik. 2) Bagi peserta didik dapat menggunakan BSE 1 dan 2 sebagai buku acuan yang berkualitas untuk belajar di rumah maupun di sekolah sehingga mempercepat proses pemahaman materi dan pencapaian nilai yang maksimal, dan 3) Bagi Pengarang/Penulis Buku dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk menambah kualitas buku yang memenuhi standart mutu kelayakan isi dan penyajian yang digunakan pada kurun waktu tertentu. 4) Bagi penerbit buku perlu dalam memperhatikan ilustrasi gambar dan pewarnaan sehingga siswa lebih mudah memahami maksud dari gerakan yang harus dilakukan dan juga mencantumkan data diri penulis pada cover belakang buku agar

pembaca mengetahui kredibilitas penulis.

Daftar Pustaka

- Adang Suherman. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Ari Ramlan. 2011. *Buku Teks Pelajaran dan Peranannya*. (Jurnal online). (<http://ramlannarie.wordpress.com/2011/10/22/buku-teks-pelajaran-dan-peranannya/>) (diunduh 25/04/2014)
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Standar Penilaian Buku Teks*. Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan
- B.P. Sitepu, M.A. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Bruce L. Berg. 2008. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences (7th Edition)*. Pearson Education.
- Masnur Muslich. 2010. *TEXT BOOK, Penulisan Buku Tekx*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung.